

**PERJANJIAN KERJASAMA SERVICE – GENERAL REPAIR
ANTARA
PT. MULTI SPUNINDO JAYA TBK
DENGAN
PT ASTRA INTERNATIONAL TBK – TOYOTA SALES OPERATION
CABANG HR MUHAMMAD
NO. 004/PKS/SRV-HRM/2026**

Perjanjian Kerjasama Service (selanjutnya disebut "**Perjanjian**") ini dibuat pada hari ini Rabu, tanggal Delapan Belas bulan Februari tahun dua ribu dua puluh enam (18-02-2026), oleh dan antara:

- I. **PT. MULTI SPUNINDO JAYA TBK** suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di **DSN Jabaran, Jabaran, Balongbendo, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, 61263** dalam hal ini diwakili oleh **Sasongko Basuki** selaku **Direktur Utama** dengan demikian berhak bertindak untuk dan atas nama perseroan terbatas tersebut di atas, dan selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**.
- II. **PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation cabang HR Muhammad**, suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Surabaya, dan berkantor di Jl. HR Muhammad no 73 Surabaya, dalam hal ini diwakili oleh **Rusli Ardi** selaku **Kepala Cabang**, berdasarkan **Surat Kuasa No. TSO/HCSO/INT/701/VII/2025 tanggal 13 Maret 2025** dari **Anton Jimmi Suwandy** selaku **Chief TSO PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation**, dengan demikian berhak bertindak untuk dan atas nama PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation cabang HR Muhammad, yang selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**.

Selanjutnya **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara sendiri-sendiri disebut **PIHAK** dan secara bersama-sama disebut **PARA PIHAK**.

PARA PIHAK terlebih dulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

- Bahwa **PIHAK PERTAMA** adalah perusahaan yang bergerak di bidang Industri Persiapan Serat Tekstil dan bermaksud untuk menyerahkan kepercayaan untuk perbaikan dan/atau pemeliharaan **Kendaraan Bermotor** merek **Toyota** yang dimiliki oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
- Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah perusahaan yang bergerak di bidang otomotif, yaitu penjualan dan layanan purna jual kendaraan bermotor merek Toyota.
- Bahwa **PARA PIHAK** telah setuju dan sepakat untuk melakukan kerjasama di dalam hal perbaikan dan/atau pemeliharaan **Kendaraan Bermotor** milik **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, maka **PARA PIHAK** telah setuju dan sepakat untuk saling mengikatkan diri dalam **Perjanjian**, dengan syarat - syarat dan ketentuan sebagai berikut:

**Pasal 1
Istilah**

1. "**Kendaraan Bermotor**", adalah semua kendaraan roda empat dengan merek Toyota.
2. "**Surat Perintah Kerja (SPK)**", adalah surat-surat yang berisi perintah untuk pengerjaan perbaikan dan/atau pemeliharaan **Kendaraan Bermotor** milik **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** sesuai pada Lampiran 1.

3. **"Perintah Kerja Bengkel (PKB)"**, adalah surat-surat yang dibuat oleh **PIHAK KEDUA** untuk pengerjaan perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA** berdasarkan kepada **SPK** yang dibuat oleh **PIHAK PERTAMA**.
4. **"Term of Payment (TOP)"**, adalah jangka waktu pembayaran yang dikenakan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** berdasarkan atas **SPK** perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** yang dikerjakan oleh **PIHAK KEDUA**.
5. **"Biaya"**, adalah biaya yang timbul meliputi jasa, spare parts dan material atau bahan dalam perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** yang dilaksanakan oleh **PIHAK KEDUA**.

Pasal 2 **Maksud dan Tujuan**

1. **PIHAK PERTAMA** bermaksud untuk menyerahkan dan mempercayakan perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK KEDUA** menerima kepercayaan tersebut dan akan melaksanakan perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** berdasarkan kepada Perjanjian ini dan **SPK** yang telah dibuat dan ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** ataupun wakilnya yang telah diberikan wewenang untuk menandatangani **SPK** tersebut.

Pasal 3 **Jangka Waktu Perjanjian**

Perjanjian ini berlaku dan mengikat **PARA PIHAK** terhitung sejak tanggal **18 Februari 2026** sampai dengan **31 Desember 2026**

Pasal 4 **Kewajiban dan Hak**

1. **PIHAK PERTAMA:**
 - a. Berhak mendapatkan layanan perbaikan dan/atau pemeliharaan terhadap Kendaraan Bermotor miliknya dari **PIHAK KEDUA** sesuai dengan **SPK** yang diterbitkan dan telah ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini;
 - b. Berkewajiban melakukan pembayaran tagihan atas layanan perbaikan dan/atau pemeliharaan terhadap Kendaraan Bermotor miliknya kepada **PIHAK KEDUA** sesuai dengan ketentuan pembayaran yang diatur dalam Perjanjian ini;
 - c. Berkewajiban membayar 50% (lima puluh persen) dari total estimasi biaya jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor kepada **PIHAK KEDUA**, apabila total tagihan melewati batas maksimal biaya perbaikan sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini;
 - d. Berkewajiban membayar denda atas keterlambatan pembayaran tagihan jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor, sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini;
 - e. Berkewajiban memberikan jawaban atas pemberitahuan yang diberikan **PIHAK KEDUA** dalam kaitannya dengan perubahan dan/atau kenaikan biaya jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan terhadap Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA**;

Halaman 2 dari 12

- f. Berkewajiban mengambil kembali Kendaraan Bermotor yang sudah selesai diperbaiki dan/atau dilakukan pemeliharaan oleh **PIHAK KEDUA** di lokasi **PIHAK KEDUA**, segera setelah **PIHAK KEDUA** memberikan pemberitahuan kepada **PIHAK PERTAMA** secara lisan dan/atau tulisan, sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini.

2. **PIHAK KEDUA:**

- a. Berkewajiban memberikan layanan jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan terhadap Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA**;
- b. Berkewajiban memberikan estimasi biaya atas perbaikan dan/atau pemeliharaan yang dilakukan **PIHAK KEDUA** kepada Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA**, sekaligus estimasi biaya terhadap penggantian suku cadang bila dianggap perlu untuk dilakukan penggantian suku cadang terhadap Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA**;
- c. Berkewajiban melakukan pemberitahuan kepada **PIHAK PERTAMA** apabila terdapat perubahan dan/atau kenaikan terhadap biaya jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA**, termasuk juga suku cadang dan/atau bahan yang akan digunakan dalam proses perbaikan dan/atau pemeliharaan tersebut;
- d. Berhak mendapatkan pembayaran atas biaya jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan, serta penggantian suku cadang, dan/atau penggunaan bahan oleh **PIHAK KEDUA** terhadap Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan ketentuan pembayaran yang diatur dalam Perjanjian ini;
- e. Berhak mendapatkan pembayaran sebesar 50% (lima puluh persen) atas total estimasi terhadap biaya jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan, penggantian suku cadang, dan/atau penggunaan bahan terhadap Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA** yang melewati batas maksimum biaya perbaikan sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini;
- f. Berhak mendapatkan denda yang dibayarkan oleh **PIHAK PERTAMA**, apabila **PIHAK PERTAMA** terlambat dalam melakukan pembayaran atas tagihan yang ditagihkan oleh **PIHAK KEDUA** atas layanan jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan, penggantian suku cadang, dan/atau penggunaan bahan terhadap Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA**;
- g. Berhak melakukan pemberhentian sementara terhadap pekerjaan perbaikan dan/atau pemeliharaan terhadap Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA**, apabila **PIHAK PERTAMA** belum juga melakukan pembayaran 50% (lima puluh persen) dari estimasi biaya jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan, penggantian suku cadang, dan/atau penggunaan bahan yang diberikan oleh **PIHAK KEDUA** dalam jangka waktu yang telah ditetapkan oleh **PIHAK KEDUA** sebagaimana diatur dalam Perjanjian ini.

Pasal 5 **Perbaikan-Perbaikan**

1. **PIHAK KEDUA** melaksanakan perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA** untuk tujuan membantu **PIHAK PERTAMA** di dalam perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA**, namun tidak termasuk perbaikan dan pengecatan *body* Kendaraan Bermotor (*body repair and body paint*).
2. **PIHAK KEDUA** akan melaksanakan perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA** berdasarkan buku service (perawatan kendaraan yang dikeluarkan oleh produsen

Halaman 3 dari 12

Kendaraan Bermotor tersebut) yang ada di masing-masing kendaraan atau berdasarkan SPK yang dibuat dan ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA** atau wakilnya yang telah diberikan wewenang untuk pembuatan SPK tersebut.

Pasal 6

Daftar Kendaraan Bermotor

1. Daftar Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA**, yang mencakup tipe Kendaraan Bermotor, tahun pembuatan, nomor polisi, nomor rangka dan nomor mesin Kendaraan Bermotor yang akan diserahkan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** untuk dilakukan perbaikan dan/atau pemeliharaan akan dicantumkan dalam Lampiran 2 pada Perjanjian ini, yang merupakan satu kesatuan dan bagian yang tak terpisahkan dari Perjanjian ini.
2. Setiap pengurangan dan/atau penambahan daftar Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1) pasal ini, dapat dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** dengan mengganti dan menyerahkan daftar lampiran perubahan Kendaraan Bermotor yang menjadi satu kesatuan di dalam Perjanjian ini kepada **PIHAK KEDUA** untuk mendapatkan persetujuan dari **PIHAK KEDUA**.
3. **PIHAK KEDUA** tidak akan menerima dengan alasan apapun juga, apabila **PIHAK PERTAMA** menyerahkan Kendaraan Bermotor untuk dilakukan perbaikan dan/atau pemeliharaan, dimana Kendaraan Bermotor tersebut tidak terdapat dalam lampiran daftar Kendaraan Bermotor pada Perjanjian ini.

Pasal 7

Penyerahan Kendaraan Bermotor

1. Penyerahan Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** yang akan dilakukan perbaikan dan/atau pemeliharaan oleh **PIHAK KEDUA**, harus dilengkapi dengan SPK yang telah disetujui dan ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA**.
2. **PIHAK KEDUA** tidak akan menerima dengan alasan apapun juga Kendaraan Bermotor yang tidak dilengkapi SPK dan/atau yang tidak disetujui dan/atau tidak ditandatangani oleh **PIHAK PERTAMA**.
3. **PIHAK KEDUA** akan membuat dan menyerahkan tembusan PKB kepada **PIHAK PERTAMA** sebagai bukti bahwa Kendaraan Bermotor tersebut telah diterima dan disetujui untuk dilakukan perbaikan dan/atau pemeliharaan oleh **PIHAK KEDUA** dan sekaligus tembusan PKB tersebut sebagai bukti pengambilan Kendaraan Bermotor apabila Kendaraan Bermotor tersebut sudah selesai dilakukan perbaikan.

Pasal 8

Biaya Perbaikan dan/atau Pemeliharaan

1. Biaya atas Perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor akan disesuaikan dengan daftar tabel harga nilai bahan dan harga suku cadang (material/bahan) yang berlaku pada bengkel **PIHAK KEDUA** (apabila **PIHAK PERTAMA** menyetujui untuk dilakukan penggantian suku cadang). Harga dan/atau biaya yang harus dibayar oleh **PIHAK PERTAMA** akan diberitahukan terlebih dahulu oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**. Biaya pemeliharaan berkala dan harga suku cadang terdapat pada Lampiran 3 perjanjian ini.
2. Biaya Perbaikan dan harga suku cadang (material/bahan) dapat sewaktu-waktu berubah, disesuaikan dengan fluktuasi Rupiah terhadap Dolar, kebijakan pemerintah di dalam bidang moneter,

ataupun keadaan *Force Majeure* (keadaan memaksa) dan/atau kebijakan yang diputuskan dan diberlakukan oleh Management **PIHAK KEDUA** berdasarkan pertimbangan **PIHAK KEDUA** sendiri.

3. Perubahan biaya jasa perbaikan dan/atau pemeliharaan, penggantian suku cadang, dan/atau penggunaan bahan terhadap Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA** akan diberitahukan oleh **PIHAK KEDUA** paling lambat 1 (satu) hari setelah adanya perubahan tersebut.

Pasal 9

Batas Nilai/Harga Perbaikan dan Persetujuan Estimasi Biaya

1. **PIHAK KEDUA** akan memberikan batas nilai maksimum biaya perbaikan dan/atau pemeliharaan atas perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA** sebesar **Rp. 10.000.000,-** (sepuluh juta rupiah) untuk setiap cabang milik **PIHAK KEDUA**.
2. **PIHAK KEDUA** akan membuat estimasi biaya dan pengecekan terhadap Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** terlebih dahulu, sebelum perbaikan dan/atau pemeliharaan, penggantian suku cadang, dan/atau penggunaan bahan dilakukan terhadap Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA** tersebut. Hal ini dimaksudkan untuk memberitahukan **PIHAK PERTAMA** estimasi biaya atas perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA** agar **PIHAK PERTAMA** dapat menyetujuinya dan/atau dapat menolaknya.
3. Apabila **PIHAK PERTAMA** menyetujui estimasi biaya perbaikan dan/atau pemeliharaan, penggantian suku cadang, dan/atau penggunaan bahan terhadap Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK PERTAMA** wajib untuk memberikan persetujuannya baik melalui lisan maupun tulisan kepada **PIHAK KEDUA** paling lambat 1 (satu) hari setelah estimasi biaya diterima oleh **PIHAK PERTAMA**. Dalam hal persetujuan estimasi yang telah dibuat oleh **PIHAK KEDUA** diperlukan suatu tanda tangan persetujuan dari **PIHAK PERTAMA**, maka lembar estimasi biaya yang diberikan oleh **PIHAK KEDUA** dapat disusulkan kemudian.
4. Apabila **PIHAK PERTAMA** menolak estimasi biaya pemeliharaan dan/atau perbaikan Kendaraan Bermotor, maka perbaikan atas Kendaraan Bermotor yang diminta oleh **PIHAK PERTAMA** tidak dapat dilakukan.
5. Batas nilai maksimum biaya Perbaikan sebagaimana tercantum dalam ayat (1) Pasal ini juga merupakan batas maksimal tagihan yang diberikan **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**. Apabila tagihan telah akan melewati batas maksimal tersebut, **PIHAK PERTAMA** diwajibkan untuk melakukan pembayaran dan/atau uang muka sebesar 50% (lima puluh persen) dari jumlah estimasi tersebut terlebih dahulu. Apabila **PIHAK PERTAMA** belum melaksanakan kewajibannya untuk membayar atau melunasi tagihan atas biaya Perbaikan Kendaraan Bermotor, maka **PIHAK KEDUA** untuk sementara menghentikan seluruh pekerjaan Perbaikan Kendaraan Bermotor sampai dengan dilunasi dan atau dilaksanakannya kewajiban **PIHAK PERTAMA** terhadap **PIHAK KEDUA**.
6. Dalam hal terjadinya kenaikan biaya perbaikan yang disebabkan oleh apapun juga, maka **PIHAK KEDUA** akan segera memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA**, sebagaimana diatur dalam Pasal 8 ayat (2) Perjanjian ini dan pelaksanaan perbaikan yang menyangkut kepada peningkatan biaya akan dilaksanakan setelah mendapat persetujuan harga baru terlebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**. Apabila **PIHAK PERTAMA** tidak setuju dengan kenaikan harga tersebut maka kendaraan **PIHAK PERTAMA** tidak dapat diproses lebih lanjut dan segala biaya yang timbul menjadi beban **PIHAK PERTAMA**.

7. **PIHAK KEDUA** akan memberikan potongan harga (*discount*) kepada **PIHAK PERTAMA** sebesar **2.5% (dua koma lima persen)** untuk jasa perbaikan, sparepart dan bahan

Pasal 10 **Tata Cara Pembayaran**

1. **PIHAK KEDUA** akan membuat dan menerbitkan tagihan pembayaran berupa kuitansi bengkel beserta lampirannya yang meliputi nota barang dan nota Perbaikan bengkel.
2. Atas Perbaikan dan/atau pemeliharaan, penggantian suku cadang, dan/atau penggunaan bahan terhadap Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA**, **PIHAK KEDUA** memberikan Term Of Payment (TOP) kepada **PIHAK PERTAMA** selambat-lambatnya **14 (empat belas) hari kalender**, yang dihitung sejak tanggal penerbitan kuitansi tagihan bengkel.
3. **PIHAK KEDUA** akan menyerahkan kepada **PIHAK PERTAMA** dokumen penagihan berupa kuitansi-kuitansi asli dan lampiran-lampirannya (sudah termasuk PPN 11%) dan yang dipersiapkan oleh **PIHAK KEDUA**.
4. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk membayar tagihan berdasarkan dokumen tagihan yang dikirimkan oleh **PIHAK KEDUA**.
5. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban membayar tagihan berdasarkan dokumen pada ayat 3 pasal ini dan memungut Pajak Penghasilan 23 (PPH 23) atas tagihan tersebut dengan memotong pembayaran atas tagihan **PIHAK KEDUA** dan memberikan Bukti potong berupa PPh 23 kepada **PIHAK KEDUA** selambat lambatnnya 1 (satu) bulan dihitung sejak tanggal pemotongan.
6. **Biaya materi** ditanggung oleh **PIHAK PERTAMA**.
7. Pembayaran oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** dilakukan dengan mentransfer pembayaran tersebut ke rekening masing-masing cabang **PIHAK KEDUA** yang melakukan penagihan kepada **PIHAK PERTAMA**, atas pemeliharaan dan/atau perbaikan yang dilakukan **PIHAK KEDUA** kepada Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA**.
8. Rekening sebagaimana dimaksud dalam ayat (7) pasal ini akan diinformasikan secara tertulis bersamaan dengan tagihan yang diterbitkan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA**.

Pasal 11 **Pengembalian Kendaraan Bermotor**

1. **PIHAK KEDUA** akan memberitahukan kepada **PIHAK PERTAMA** secara lisan, segera setelah pengerjaan perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** telah selesai dilaksanakan.
2. **PIHAK KEDUA** memberikan garansi atas perbaikan dan/atau pemeliharaan selama 15 (lima belas) hari atau 1.000 (seribu) Km untuk reparasi, 1 (satu) bulan untuk *Overhaule Engine* yang mulai dihitung sejak Kendaraan Bermotor selesai diperbaiki dan diserahkan kepada **PIHAK PERTAMA**.
3. Setelah lewat 3 (tiga) hari pemberitahuan secara lisan sesuai ayat (1) pasal ini, **PIHAK PERTAMA** belum dapat mengambil Kendaraan Bermotor di tempat **PIHAK KEDUA**, maka **PIHAK KEDUA** akan memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK PERTAMA**.

4. **PIHAK KEDUA** akan memberikan dan/atau menyerahkan Kendaraan Bermotor kepada **PIHAK PERTAMA**, berdasarkan kepada penyerahan bukti PKB yang sudah dikirimkan kepada **PIHAK PERTAMA** kartu pengambilan Kendaraan Bermotor yang telah diterbitkan dan diserahkan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** pada saat Kendaraan Bermotor diserahkan oleh **PIHAK PERTAMA** untuk dilakukan perbaikan kepada **PIHAK KEDUA**.

Pasal 12 **Jaminan Perawatan Kendaraan**

1. **PIHAK KEDUA** memberikan jaminan kepada **PIHAK PERTAMA** bahwa pelaksanaan perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor akan dilaksanakan dengan standard perbaikan yang berlaku untuk Kendaraan Bermotor merk Toyota.
2. **PIHAK KEDUA** menjamin bahwa di dalam setiap penggantian suku cadang akan menggunakan suku cadang standard Toyota.
3. **PIHAK KEDUA** akan melaksanakan pekerjaan perbaikan sesuai dengan lingkup pekerjaan perbaikan dan/atau pemeliharaan yang tercantum di dalam SPK **PIHAK PERTAMA**. Khusus untuk perbaikan dan/atau pemeliharaan rutin **PIHAK KEDUA** wajib untuk menggunakan hanya bahan-bahan standard pabrik (Toyota Genuine Parts) dan tidak memenuhi permintaan bahan-bahan tambahan dari pemakai yang bersifat sekunder terhadap perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor. Apabila terdapat pekerjaan perbaikan dan/atau pemeliharaan menggunakan suku cadang Toyota Genuine Parts dari luar bengkel **PIHAK KEDUA** (**PIHAK PERTAMA** membawa sendiri), maka **PIHAK KEDUA** harus mendapatkan konfirmasi terlebih dahulu dari **PIHAK PERTAMA**.
4. Seiring dengan berjalannya waktu, di dalam **PIHAK PERTAMA** menggunakan suku cadang yang bukan direkomendasikan oleh **PIHAK KEDUA**, mesin atau Kendaraan Bermotor mengalami kerusakan maka **PIHAK KEDUA** tidak bertanggung jawab atas kerusakan-kerusakan tersebut.

Pasal 13 **Denda dan Ganti Rugi**

1. **PIHAK KEDUA** berhak untuk memperhitungkan denda (*penalty*) apabila **PIHAK PERTAMA** tidak memenuhi kewajibannya seperti tertera pada Pasal 10 ayat (2) Perjanjian ini, yaitu 1‰ (satu permil) per hari dan dihitung dari jumlah tagihan sejak tanggal jatuh tempo.
2. Dalam hal **PIHAK PERTAMA** lalai dalam melaksanakan kewajiban seperti tertera dalam Pasal 10 Perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** berhak menghentikan sementara seluruh pekerjaan perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor milik **PIHAK PERTAMA** hingga semua kewajiban-kewajiban pembayaran **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** diselesaikan.
3. Dalam hal **PIHAK PERTAMA** belum memberikan pembayaran sebesar 50% (lima puluh persen) sesuai dengan Pasal 9 ayat (5) Perjanjian ini, maka **PIHAK KEDUA** berhak untuk menghentikan sementara perbaikan dan/atau pemeliharaan Kendaraan Bermotor, sampai dengan telah dilakukannya pembayaran sebesar 50% (lima puluh persen) uang muka tersebut.
4. Dalam hal **PIHAK KEDUA** telah selesai melaksanakan kewajibannya untuk memperbaiki dan/atau memelihara Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA**, ternyata Kendaraan Bermotor tersebut mengalami kerusakan berdasarkan kepada ketidaksesuaian pengerjaan yang sudah tersebut pada spesifikasi SPK atau terjadi hal-hal yang tidak dikehendaki akibat dari pemasangan atau perbaikan yang berdasarkan SPK pada Kendaraan Bermotor **PIHAK PERTAMA**, maka **PIHAK KEDUA** akan

bertanggung jawab atas pekerjaannya sesuai dengan masa garansi yang telah disepakati **PARA PIHAK** atau sesuai dengan Pasal 11 ayat (2) Perjanjian ini, dengan pengecualian apabila terbukti kerusakan bukan dikarenakan kesalahan dari **PIHAK KEDUA** maka **PIHAK KEDUA** berhak untuk menolak perbaikan tersebut.

Pasal 14 **Etika Bisnis**

1. **PARA PIHAK** berkewajiban untuk melaksanakan perjanjian ini dengan sungguh-sungguh dan itikad baik serta sesuai dengan ketentuan hukum dan perundang-undangan yang berlaku.
2. **PARA PIHAK** dilarang menjanjikan dan/atau memberikan hadiah dalam bentuk apapun baik uang ataupun barang kepada pejabat dan/atau karyawan **PIHAK** lainnya yang akan dan/atau dapat menimbulkan konflik kepentingan selama berlangsungnya perjanjian ini.
3. **PARA PIHAK** berkewajiban untuk saling memberikan informasi, disertai data-data dan/atau bukti-bukti yang dianggap cukup, apabila baik secara langsung maupun tidak langsung ada pejabat dan/atau karyawan salah satu **PIHAK** yang meminta janji atau meminta imbalan jasa dari **PIHAK KEDUA** baik berupa uang dan/atau barang dalam bentuk dan cara apapun juga.
4. Apabila salah satu **PIHAK** melanggar dan/atau tidak melaksanakan ketentuan dalam pasal ini, maka hal tersebut merupakan bukti dan alasan yang cukup bagi **PIHAK** lainnya untuk mengakhiri perjanjian ini, tanpa mengurangi kewajiban **PIHAK** lainnya tersebut berdasarkan perjanjian ini.

Pasal 15 **Pengalihan Perjanjian**

Perjanjian ini tidak dapat dialihkan oleh salah satu **PIHAK** kepada **PIHAK KETIGA**, kecuali apabila salah satu **PIHAK** memberitahukan secara tertulis terlebih dahulu kepada **PIHAK** lainnya, dan **PIHAK** lainnya tersebut memberikan persetujuan secara tertulis kepada **PIHAK** yang ingin mengalihkan Perjanjian ini.

Pasal 16 **Berakhirnya Perjanjian**

1. Perjanjian ini berakhir sesuai dengan tanggal berakhirnya jangka waktunya sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Perjanjian ini, dan tidak ada salah satu **PIHAK** yang menyatakan ingin melakukan perpanjangan jangka waktu Perjanjian.
2. Dalam hal salah satu **PIHAK** bermaksud untuk melakukan perpanjangan jangka waktu kerjasama, maka **PIHAK** yang bermaksud melakukan perpanjangan jangka waktu wajib memberikan pemberitahuan terlebih dahulu kepada **PIHAK** yang lain, paling lambat 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum jangka waktu Perjanjian berakhir efektif.
3. **PARA PIHAK** dengan ini setuju bahwa Perjanjian ini dapat diakhiri, baik sebagian maupun seluruhnya sebelum jangka waktunya berakhir, dengan pemberitahuan terlebih dahulu dari **PIHAK** yang satu kepada **PIHAK** lainnya dalam waktu 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum tanggal pengakhiran Perjanjian.

4. Apabila Perjanjian ini putus karena kesepakatan **PARA PIHAK** sebelum jangka waktu Perjanjian berakhir, tidak memutus kewajiban **PARA PIHAK** untuk tetap melaksanakan kewajiban masing-masing yang masih menjadi kewajibannya.
5. **PARA PIHAK** dapat melakukan evaluasi atas pelaksanaan Perjanjian ini dan berdasarkan hasil evaluasi tersebut, **PARA PIHAK** dapat melakukan pengakhiran Perjanjian sebelum jangka waktunya berakhir, dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Adanya kesepakatan **PARA PIHAK** untuk mengakhiri Perjanjian;
 - b. Salah satu **PIHAK** tidak memenuhi dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan yang diatur dalam Perjanjian ini dan telah dilakukan pemberitahuan baik secara lisan ataupun tertulis secara patut, namun **PIHAK** yang diduga melakukan pelanggaran tersebut tidak melaksanakan pemberitahuan yang disampaikan salah satu **PIHAK**;
 - c. Salah satu **PIHAK** oleh keputusan pengadilan yang telah berkekuatan hukum tetap, telah dinyatakan bangkrut atau pailit, sehingga tidak dimungkinkan untuk melanjutkan Perjanjian ini.
6. Apabila **PARA PIHAK** akan melaksanakan pengakhiran Perjanjian, maka **PARA PIHAK** sepakat dan setuju untuk mengesampingkan Pasal 1266 dan 1267 Kitab Undang Undang Hukum Perdata Indonesia, dengan tetap melaksanakan kewajiban-kewajibannya masing-masing yang belum terlaksana hingga Perjanjian ini berakhir, termasuk namun tidak terbatas pada kewajiban pembayaran yang harus dilakukan oleh **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**.

Pasal 17 **Force Majeure**

1. Tidak ada satu **PIHAK** pun yang bertanggung jawab atas keterlambatan atau kegagalan pelaksanaan suatu kewajiban yang ditentukan di dalam Perjanjian ini, jika hal itu disebabkan oleh atau timbul karena keadaan yang memaksa (*force majeure*) yang meliputi peristiwa-peristiwa di luar kekuatan manusia (*acts of God*), kebakaran, bencana alam, blokade, boikot, pemogokan atau gangguan perburuhan lainnya, perang, kerusuhan, huru-hara dan hal-hal lainnya yang tidak memungkinkan bagi **PARA PIHAK** untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini.
2. Dalam hal terjadi *force majeure*, maka **PIHAK** yang terkena *force majeure* wajib untuk memberitahukan hal tersebut secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) hari kerja terhitung sejak tanggal kejadian *force majeure*, selanjutnya **PARA PIHAK** akan melakukan musyawarah untuk mufakat.

Pasal 18 **Pemberitahuan**

Setiap pemberitahuan dari **PARA PIHAK** wajib untuk menggunakan tanda terima, kecuali apabila pemberitahuan tersebut dilakukan melalui e-mail. Pemberitahuan mengenai perubahan alamat, dan lain sebagainya dapat ditujukan masing-masing:

PIHAK PERTAMA

PT. MULTI SPUNINDO JAYA TBK

Nama : **Sasongko Basuki**
Alamat : **Jl. Basuki Rahmat, 45-47, Embong kaliasin, Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur**
PIC PKS : Yohanes Bayu
Email / tlp : hrd@spunindo.com / 031-8975555
PIC Pembayaran : Ravi
Email / tlp : ravi.dm@spunindo.com / 031-8975555
PIC E-Bupot : Winda
Email / tlp : winda.sr@spunindo.com / 031-8975555

PIHAK KEDUA

**PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation
Cabang HR Muhammad Surabaya**

Nama : **Rusli Ardi**
Alamat : JL HR Muhammad No 73 Surabaya
Np. Telp : 031-7312000
No. Fax : 031-7319000
E-mail : intan.permatasari2@tso.astra.co.id , david.renaldy@tso.astra.co.id,

Masing-masing **PIHAK** akan segera memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK** lainnya apabila terjadi perubahan alamat atau tempat pemberitahuan sebagaimana tersebut di atas, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum dilakukannya perubahan alamat. Apabila **PIHAK** yang berubah alamat tidak memberitahukannya kepada **PIHAK** lainnya dan berakibat tidak sampainya surat atau korespondensi tersebut adalah merupakan tanggungjawab **PIHAK** yang melakukan perubahan alamat.

Pasal 19

Hukum yang Berlaku dan Penyelesaian Perselisihan

1. Perjanjian ini tunduk pada dan harus sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.
2. Dalam hal terjadi perselisihan atau perbedaan pendapat yang timbul dari/atau sehubungan dengan pelaksanaan Perjanjian ini, maka **PARA PIHAK** akan menyelesaikan perselisihan tersebut secara musyawarah untuk mencapai mufakat.
3. Apabila tidak tercapai penyelesaian perselisihan secara musyawarah, maka **PARA PIHAK** sepakat untuk menyelesaikan perselisihan tersebut melalui jalur hukum yang berlaku dengan memilih tempat kedudukan hukum yang tetap dan tidak berubah yaitu di Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Timur.

Pasal 20

Adendum

Hal-hal yang dipandang perlu oleh **PARA PIHAK**, namun belum diatur di dalam Perjanjian ini, akan diatur kemudian sesuai kebutuhannya dalam sebuah perjanjian tambahan atau adendum yang menjadi satu kesatuan yang tidak terpisahkan di dalam Perjanjian ini.

Demikian Perjanjian ini dibuat pada hari dan tanggal seperti yang telah tercantum pada awal Perjanjian ini, dibuat rangkap 2 (dua) dan bermaterai cukup yang mempunyai kekuatan hukum yang sama.

PIHAK PERTAMA
PT. MULTI SPUNINDO JAYA TBK


Sasongko Basuki
Direktur Utama

PIHAK KEDUA
PT Astra International Tbk – Toyota Sales
Operation cabang HR Muhammad


Rusli Ardi
Kepala Cabang

Lampiran 1 - **Surat Perintah Kerja (SPK)**, surat-surat yang berisi perintah untuk pengerjaan perbaikan dan/atau pemeliharaan **Kendaraan Bermotor** milik **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA**

Contoh SPK :

 SURAT PERINTAH KERJA 011.800.SP.K/MSJ.1.2026	
Pemohon	ABDUL KODIR
Jabatan	STAFF HRD-GA
Departemen	HRD & GA
Perbaikan	
Mulai	10 : 00 WIB
Selesai	16 : 00 WIB
Tanggal Service	29 1 2026
Jenis Kendaraan	TOYOTA DYNA
Pengemudi	YOSSY Y
No Polisi	W 8593 YB
KM	
Item Perbaikan	CEK DAN GANTI SEKRING LAMPU KOTA
Bengkel Tujuan	ASTRA DAIHATSU HR MOH
Catatan	
Menyetujui,	Sidoarjo, 29 JANUARI 2026
YOHANES BAYU	TITIN
	Ttd & Stempel ASTRA DAIHATSU HR. MOHAMAD